

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny N dengan diagnosis medis *Closed Fracture of left tibia plateau* operasi ORIF dan dilakukan selama tiga hari dapat disimpulkan:

- a. Pengkajian diketahui bahwa Ny. N dengan keluhan nyeri pada luka bekas operasi dan terasa ditusuk-tusuk. Skala nyeri yang dirasakan pada skala 6 (sedang), nyeri terasa terus menerus dan sedikit berkurang saat diberi analgetik. Pada kaki kiri tampak luka post operasi tertutup verban, Untuk kegiatan ataupun kebutuhan sehari-hari saat ini dibantu oleh keluarga, pasien mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas bawah sebelah kiri, pasien tampak meringis, pasien tampak gelisah, bersikap protektif dengan posisi menghindari nyeri, terdapat luka pada post ORIF hari ke 1.
- b. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan yaitu 1) Nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisik, 2) Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, 3) Resiko infeksi ditandai dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder.
- c. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen nyeri dengan mengajarkan terapi non farmakologis dengan kompres air

dingin, Adapun intervensi lain yang direncanakan adalah dukungan ambulasi dan pencegahan infeksi.

- d. Implementasi dengan penerapan kompres air dingin sebagai terapi non farmakologi dalam mengatasi nyeri post operasi ORIF. Untuk masalah gangguan integritas kulit melakukan perawatan luka dan kompres untuk mengatasi bengkak dan kemerahan serta penerapan dukungan ambulasi untuk meningkatkan kemampuan aktivitas pasien.
- e. Evaluasi yang didapatkan masalah nyeri akut teratasi sebagian, gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian dan resiko infeksi teratasi.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi tindakan keperawatan dengan diagnosis keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi ORIF dengan menerapkan kompres air dingin sebagai tindakan keperawatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien post operasi ORIF yang mengalami nyeri akut dengan mengoptimalkan penerapan kompres air dingin sebagai penatalaksanaan nyeri nonfarmakologis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lain terkait terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi atau mengurangi nyeri pada pasien post operasi ORIF.

